

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian dalam mengeksplorasi serta memahami makna oleh sejumlah individu atau kelompok yang dianggap berasal dari permasalahan sosial di masyarakat. Creswell (2009) dalam (Kusumastuti, Khoiron and Annisya, 2019, hlm. 2), menyatakan penelitian kualitatif ini melibatkan upaya pengajuan pertanyaan dan prosedur, proses memperoleh data yang spesifik dari partisipan, melakukan analisis data dengan induktif mulai dari tema khusus menuju umum, serta melakukan penafsiran makna terkait data yang diperoleh. Pendekatan kualitatif dalam penelitian terdapat keterkaitan dengan penilaian subjektif dari sikap, perilaku serta pendapat.

Penelitian kualitatif secara inheren adalah fokus perhatian yang memiliki berbagai metode. Penggunaan metode yang beragam dapat mencerminkan upaya dalam mendapatkan pemahaman secara lebih mendalam terhadap suatu fenomena atau permasalahan yang sedang dikaji. Penelitian deskriptif merupakan jenis penelitian yang menggambarkan hasil penelitian. Metode penelitian deskriptif ini bertujuan untuk memberikan deskripsi, penjelasan serta validasi terhadap fenomena (Ramdhan, 2021, hlm. 7).

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan metode pendekatan deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan serta mendeskripsikan fenomena yang terjadi di lapangan yaitu terkait evaluasi program Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dalam bidang pangan.

3.2 Ruang Lingkup Penelitian (Fokus Penelitian)

Fokus penelitian merupakan penekanan terhadap sudut pandang yang lebih luas dan dalam (daripada metode penelitian kuantitatif yang memiliki sudut pandang lebih sempit seperti hanya pengujian hipotesis). Menurut (Gumilang, 2016, hlm. 146), dalam penelitian kualitatif mempelajari keluasaan dan

kedalaman terhadap fenomena agar mengungkap secara lebih banyak dan bermakna mengenai fenomena yang menjadi objek dalam penelitian.

Fokus penelitian dalam penelitian ini yaitu terhadap evaluasi program Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dalam Bidang Pangan dengan menggunakan model evaluasi CIPP (*Context, Input, Process, Product*) di Kelurahan Sumelap, Kecamatan Tamansari Kota Tasikmalaya.

3.3 Subjek dan Objek Penelitian

3.3.1 Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan seorang individu, kelompok, atau objek yang menjadi focus utama dalam sebuah penelitian. Subjek merupakan unit analisis yang menghasilkan data berupa informasi untuk dianalisis guna mencapai tujuan penelitian. Menurut Sugiyono (2013:32) dalam (Setiyaningrum, 2017, hlm. 270), subjek dalam penelitian merupakan suatu atribut, sifat ataupun nilai dari seseorang, objek atau suatu kegiatan yang memiliki variabel tertentu yang kemudian ditetapkan serta ditarik kesimpulan. Subjek penelitian dapat berupa manusia, hewan, peristiwa, fenomena ataupun benda tergantung pada tujuan penelitian.

Dalam penelitian ini, penentuan subjek ditentukan menggunakan Teknik Purposive Sampling. Menurut (Sugiyono, 2015) dalam (Maharani and Bernard, 2018, hlm. 821-822), *Purposive Sampling* merupakan teknik penentuan dan pengambilan sampel yang telah ditentukan oleh peneliti dengan pertimbangan tertentu sesuai dengan kebutuhan dalam penelitian. Subjek dalam penelitian ini dipilih karena memiliki keterlibatan langsung dalam program Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dalam bidang pangan ini sehingga mampu memberikan informasi yang relevan sesuai dengan tujuan dan fokus penelitian. Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini yaitu ketua serta anggota dalam kelompok Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dengan jumlah 6 orang, seperti pada tabel berikut:

Tabel 3. 1 Subjek Penelitian

No	Nama	Status	Kode Informan
1	Aay Sikmayati	Ketua PKK	AS
2	Dede Nuraisah	Sekretaris PKK	DN
3	Ai Yaya	Anggota PKK	AY
4	Imas Masripah	Anggota PKK	IM
5	Elin Herinda	Anggota PKK	EH
6	Dede Rohayati	Anggota PKK	DR

(Sumber: Data Peneliti, 2024)

3.3.2 Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan suatu fenomena, masalah, atau topik yang menjadi focus utama dalam suatu penelitian. Objek penelitian meliputi apa yang akan dipelajari, dijelaskan ataupun dianalisis dalam penelitian. Menurut Sugiyono (2010) dalam (Nadirah, 2022, hlm. 74), objek penelitian merupakan sasaran ilmiah dalam memperoleh data dengan tujuan dan kegunaan tertentu mengenai hal yang bersifat objektif, valid dan reliabel mengenai suatu hal. Objek penelitian juga merupakan sifat dan kondisi terhadap suatu benda, orang yang menjadi pusat perhatian.

Adapun yang menjadi objek dalam penelitian ini yaitu proses evaluasi terhadap program Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dalam bidang pangan menggunakan model evaluasi CIPP (*Context, Input, Process, Product*). Fokus yang menjadi penelitian ini dalam program “Aku Hartinya PKK” yaitu Amalkan dan Kukuhkan Halaman Asri Teratur Indah dan Nyaman yang dijalankan oleh kelompok Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK), kelompok tersebut merupakan gerakan masyarakat yang salah satu program pokoknya dalam bidang pangan melalui pemanfaatan lahan pekarangan sekitar rumah yang ditanami tanaman pangan, tanaman obat keluarga, serta tanaman produktif lainnya untuk memenuhi kebutuhan masyarakat.

Program Aku Hatinya PKK di kelurahan Sumelap dilaksanakan dengan seiring program Pemerintah Kota yang bertujuan untuk mengurangi tingkat pengeluaran rumah tangga dengan menanam tanaman pangan yang sesuai kebutuhan masyarakat. Program ini dilaksanakan pada bulan Februari sampai bulan September 2024 oleh kelompok Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) yang berperan juga untuk mengajak serta memberikan motivasi kepada masyarakat agar dapat menanam tanaman pangan di pekarangan rumahnya masing-masing. Jenis tanaman yang ditanam dalam program ini yaitu kangkung, jagung, seledri, cabe besar, cabe rawit, tomat, pakcoy, jahe, kunyit dan kencur yang ditanam di suatu lahan pekarangan atau demplot.

3.4 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian kualitatif merupakan tampilan berupa kata-kata secara lisan atau tertulis yang akan dicermati oleh seorang peneliti, serta benda-benda yang dicermati secara detail agar menghasilkan makna yang tersirat dalam benda atau dokumen. Dalam melengkapi data penelitian, terdapat dua sumber data yaitu primer dan sekunder (Siyoto and Sodik, 2015, hlm. 121).

3.4.1 Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan data dengan bentuk verbal atau yang diucapkan dengan lisan, gerakan atau perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya. Dalam penelitian ini yaitu informan yang berkaitan dengan subjek yang sedang diteliti.

3.4.2 Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan data yang didapatkan dari dokumen grafis. Dalam penelitian ini sumber data sekunder berupa tabel, catatan, foto, rekaman, video, benda dan hal lain yang dapat memperkaya dalam data primer ini.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan metode atau cara yang digunakan oleh peneliti guna mengumpulkan data atau informasi yang relevan dengan tujuan dalam penelitian. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data dilakukan dengan, antara lain:

3.5.1 Observasi

Menurut Riyanto (2010: 96) dalam (Surono, 2017, hlm. 25), observasi adalah metode untuk mengumpulkan data dengan menggunakan pengamatan terhadap objek yang sedang diteliti. Observasi ini dapat dilakukan secara langsung maupun tidak langsung. Pada tahap observasi dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi secara langsung ke lokasi penelitian untuk mencari dan menentukan masalah yang akan diteliti. Lebih lanjutnya, dalam kegiatan observasi ini peneliti mengamati serta mencatat data yang diperoleh dari informan mengenai program pemberdayaan kesejahteraan keluarga yang telah dilaksanakan yang salah satunya terdapat dalam bidang pangan.

3.5.2 Wawancara

Interview atau wawancara adalah metode dalam pengumpulan data yang dilakukan dengan komunikasi langsung antara peneliti dengan subjek yang diteliti atau responden. Menurut Moleong (2007: 186) dalam (Surono, 2017, hlm. 25) mendefinisikan bahwa wawancara merupakan teknik percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan ini dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dengan terwawancara (*interviewee*) yang memberi jawaban terhadap pertanyaan. Dalam tahap ini, peneliti akan melakukan wawancara kepada ketua dan anggota dalam kelompok Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dengan menggunakan model evaluasi CIPP (*Context, Input, Process, Output*) sebagai acuan dalam pertanyaan. Wawancara dalam penelitian ini menggunakan teknik semi terstruktur yang dapat memungkinkan peneliti mendapatkan jawaban secara lebih mendalam dengan tetap mengikuti panduan dari komponen model evaluasi CIPP (*Context, Input, Process, Product*).

3.5.3 Dokumentasi

Menurut Riyanto (2010: 103) dalam (Surono, 2017, hlm. 25), metode dokumentasi merupakan cara dalam pengumpulan data dengan cara mencatat data yang sudah ada. Teknik dokumentasi yang dimaksud adalah mengumpulkan

data dengan perekam suara, mencatat informasi yang didapatkan dari arsip atau studi dokumen terkait evaluasi program pemberdayaan kesejahteraan keluarga khususnya dalam bidang pangan. Adapun dokumentasi dalam penelitian ini meliputi:

- 1) Dokumentasi tempat penelitian
- 2) Dokumentasi kegiatan observasi
- 3) Dokumentasi pelaksanaan program Aku Hartanya PKK
- 4) Dokumentasi kegiatan wawancara pada informan penelitian

3.6 Teknik Analisis Data

Noeng Muhadjir (1998: 104) dalam (Rijali, 2018, hlm. 84), menjelaskan bahwa analisis data merupakan upaya dalam mencari dan menata dengan sistematis terhadap catatan hasil observasi, wawancara dan lainnya guna meningkatkan pemahaman peneliti terkait permasalahan kemudian disajikan sebagai temuan bagi orang lain. Menurut Ompusunggu & Sari (2019) dalam (Purnamasari and Afriansyah, 2021, hlm. 211), proses analisis data dalam penelitian kualitatif adalah sebagai berikut:

1) Reduksi Data (*Data reduction*)

Reduksi data adalah memfokuskan analisis sesuai dengan keperluan dan yang kemudian disusun dengan sistematis. Data yang direduksi dapat memberi gambaran secara menyeluruh, kemudian dilanjutkan pada tahap selanjutnya untuk disajikan dalam gambar yang mudah dipahami.

2) Penyajian Data (*Data Display*)

Dalam tahap penyajian data, seluruh data yang telah dipaparkan secara menyeluruh pada tahap sebelumnya kemudian dipersingkat agar lebih mudah untuk dipahami. Penyajian data ini dapat berupa format tabel atau diagram.

3) Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Verification*)

Kesimpulan yang ditarik seharusnya dapat menjawab rumusan masalah yang sebelumnya telah dirumuskan oleh peneliti. Dalam tahap ini, diungkapkan juga hasil temuan baru yang belum ada. Temuan tersebut

dapat berupa deskripsi maupun gambaran terkait objek yang dianalisis secara empiris serta perlu diteliti lebih lanjut terkait kebenarannya.

3.7 Langkah-langkah Penelitian

Langkah-langkah dalam penelitian kualitatif ini terdiri dari tiga tahap, diantaranya:

1) Tahap Pra-Lapangan

Menurut Moleong (2016: 127) dalam (Supriyanto et al, 2023, hlm. 839), terdapat enam tahap kegiatan yang harus dilakukan oleh peneliti dalam tahap pra-lapangan ditambah satu pertimbangan yang harus peneliti pahami yaitu etika dalam penelitian lapangan. Dalam tahap ini terdapat kegiatan yang dilakukan peneliti yaitu menyusun rencana penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus perijinan, menjajaki dan menilai kondisi lapangan, memilih dan memanfaatkan informasi yang terdapat di lapangan serta menyiapkan perlengkapan penelitian.

2) Tahap Pekerjaan Lapangan

Dalam tahap ini peneliti menyusun mekanisme terkait pengumpulan data dengan wawancara, observasi dan studi dokumen. Wawancara dilakukan kepada ketua serta 5 anggota kelompok Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK). Tahapan observasi dilakukan untuk dapat mengetahui secara umum kondisi program yang telah dilaksanakan. Selanjutnya studi dokumentasi dilakukan untuk melakukan riset dokumen serta hal yang berkaitan dengan evaluasi program pemberdayaan kesejahteraan keluarga dalam bidang pangan dengan menggunakan lembar wawancara, foto, alat perekam suara serta catatan yang akan disusun.

3) Tahap Analisis Data

Pada tahap ini dilakukan analisis serta memeriksa data yang sudah dikumpulkan dari proses wawancara, observasi serta dokumentasi. Peneliti mengkaji catatan yang dibuat pada saat melakukan observasi, wawancara kemudian mempelajari dokumen terkait permasalahan. Selanjutnya, data yang telah dihasilkan kemudian disesuaikan

menggunakan teori para ahli yang dikemukakan pada bagian kajian teori untuk dapat ditarik kesimpulan.

3.8 Waktu dan Tempat Penelitian

3.8.1 Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan diawali dengan kegiatan observasi awal dengan wawancara kepada Kepala Kelurahan Sumelap dan Ketua Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) terkait program pemberdayaan masyarakat serta menganalisis permasalahan yang menarik untuk dilakukan penelitian.

Tabel 3. 2 Waktu Penelitian

No	Kegiatan penelitian	2024				2025		
		Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar
1.	Observasi Pertama							
2.	Pengajuan Judul							
3.	Penyusunan Proposal Penelitian, Bimbingan dan Revisi							
4.	Ujian Proposal							
5.	Revisi Proposal							
6.	Penyusunan Instrumen Penelitian							
7.	Pelaksanaan Penelitian							
8.	Pengolahan Data							
9.	Seminar Hasil penelitian							
10.	Penyusunan Skripsi							
11.	Sidang Skripsi							

(Sumber: Data Peneliti 2024)

3.8.2 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kelompok Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Kelurahan Sumelap, Kecamatan Tamansari, Kota Tasikmalaya, dengan fokus program yaitu “Aku Hatinya PKK” dengan kepanjangan Amalkan dan Kukuhkan Halaman Asri Teratur Indah dan Nyaman. Kelompok PKK Kelurahan Sumelap dipilih sebagai tempat penelitian karena peneliti menemukan masalah terkait anggota PKK yang masih belum memahami terkait penanaman tanaman pangan, padahal program tersebut termasuk dalam sepuluh program pokok Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK). Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan keberhasilan atau tingkat ketercapaian tujuan dalam program tersebut.